

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAHLIAN KOMPUTER  
TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT SWASTA  
DI KOTA PEKANBARU**

**YESI IRAWATI**

**Dra. Hj. Yusralaini, MM., Ak., CA  
Pipin Kurnia, SE., M.Ak., Ak., CA**

**Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau  
e-mail : [eshy.green.girls@gmail.com](mailto:eshy.green.girls@gmail.com)**

***ABSTRACT***

*This study aims to empirically examine the effect of information technology and computer expertise on Accounting Information Systems (AIS). This study was conducted on 18 Private Hospital in the city of Pekanbaru. Existing questionnaires distributed 72 pieces. Analysis tools used in this study is multiple regression.*

*Advances in information technology affect the development of Accounting Information Systems (AIS) in terms of data processing, internal control, and increase the amount and quality of information and financial reporting. Due to transform data into information needed knowledge and expertise in running the information system. Many ways you can do to get those skills, one of which is the training or education.*

*Once tested, it turns the information technology and computer expertise had a strong influence on Accounting Information Systems (AIS) with an adjusted R<sup>2</sup> of 71.8%, while 28.2% influenced by other factors.*

*Based on the responses obtained from 64 respondents, the authors conclude that information technology and computer skills together - the same significant effect on Accounting Information Systems (AIS) .Uji partially, information technology and expertise also significantly influence the Accounting Information Systems (AIS).*

*Keywords: information technology, computer skills, Accounting Information Systems (AIS)*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Saat ini informasi merupakan bagian yang penting dan bermanfaat bagi manusia, kebutuhannya terus meningkat dari waktu ke waktu. Suatu informasi dapat dikatakan memiliki manfaat dalam proses pengambilan keputusan apabila informasi tersebut disajikan secara akurat, tepat waktu dan relevan. Informasi saat ini telah diakui sebagai salah satu sumber daya atau investasi yang patut dikembangkan oleh suatu perusahaan yang diharapkan dapat memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menjadi suatu sumber daya penyedia informasi yang cepat dan akurat serta dapat memberikan manfaat yang besar dalam pencapaian tujuan organisasi.

Sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan sistem informasi akan diimbangi pula dengan produktivitas yang tinggi. Akuntansi merupakan pendukung penting dalam bisnis, telah mengalami perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat. Dimana akuntansi adalah sistem informasi yang mencatat, mengumpulkan dan mengkomunikasikan data keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan.

Salah satu bidang akuntansi yang banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi adalah SIA. Menurut Bodnar dan Hopwood (2004: 1), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan.

Teknologi informasi semakin berkembang sejalan dengan majunya peradaban manusia. Perkembangan teknologi informasi meliputi perkembangan infrastruktur seperti

hardware, software, teknologi penyimpanan data (storage), dan teknologi komunikasi (Laudon, 2006: 174). Semakin maju teknologi informasi semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi. Perkembangan teknologi informasi, pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan (Freddy Lankey ; 2005).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada suatu badan usaha berperan sebagai muara dari semua transaksi yang dilakukan pada proses bisnis. Umumnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada sebuah badan usaha dibuat secara terpisah. Penggunaan dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang ada, juga dilakukan terpisah dari sistem informasi pendukung proses bisnis lain yang dilakukan oleh badan usaha tersebut hal ini juga terjadi pada rumah sakit yang mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada proses akuntansinya.

Penggunaan teknologi dalam menghasilkan informasi hendaknya mempertimbangkan pemakai (Anak Agung, 2005). Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang dipakai untuk menghasilkan sebuah informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh *user*, sehingga informasi yang dihasilkan kurang memberikan manfaat bagi perusahaan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan Freddy Lankey (2005), menunjukkan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sedangkan keahlian komputer tidak signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Miri (2005) tentang pengaruh teknologi informasi dan keahlian komputer terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Yang dilakukan terhadap 114 orang karyawan dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang kuat

antara variabel teknologi informasi, keahlian komputer terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Setelah itu, penelitian yang dilakukan Mardia Rahmi (2013) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi dan keahlian komputer dengan kualitas informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin baik penggunaan teknologi, maka kualitas informasi akuntansi yang diperoleh pun akan semakin baik.

Laporan keuangan yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) harus berkualitas. Laporan keuangan yang baik dan berkualitas tersebut disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi yang berlaku. Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi membutuhkan manusia untuk menghasilkan informasi yang berkualitas tersebut. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang tujuannya menghasilkan keluaran (*output*) informasi yang berguna, relevan (*relevance*), tepat waktu (*timeliness*), dan akurat (*accurate*) (Romney, 2006). Keluaran yang tidak didukung oleh ketiga pilar ini tidak dapat dikatakan sebagai informasi yang berguna bagi suatu organisasi, tetapi hanya merupakan sampah (Jogiyanto, 2003).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian Komputer terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru”**.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru ? 2. Apakah keahlian komputer berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Rumah Sakit di Kota Pekanbaru ?

#### **Tujuan Penelitian**

Untuk menguji seberapa besar pengaruh teknologi informasi dan keahlian komputer terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Sistem Informasi Sistem**

Untuk lebih jelasnya mengenai sistem informasi, maka akan dibahas dahulu sistem dan informasi. Sistem terdiri dari sub-sub yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan. Untuk mudah memahami konsep dari sistem itu, ada beberapa pendapat mengenai definisi dari sistem diantaranya :

Definisi sistem menurut Mulyadi (2000;2) adalah :

“Suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2000) sistem adalah :

“Kumpulan sumber daya yang berhubungan untuk tujuan tertentu”.

Sedangkan sistem menurut Wilkinson (2000;6) adalah :

”A system is a unified group of interacting parts that function together to achieve its purpose”.

Maksudnya, sistem adalah sebuah kelompok yang menyatakan bagian-bagian yang saling mempengaruhi secara bersama-sama untuk mencapai suatu maksud

Dari definisi diatas dapat kita lihat bahwa sistem memberikan manfaat bagi organisasi dan lingkungan. Karena dengan adanya sistem maka kegiatan yang dilakukan jadi lebih mudah dan mempercepat tercapainya tujuan dari suatu organisasi.

Informasi menurut Wilkinson (2000, 5) adalah sebagai berikut : “Keterangan-keterangan yang mempunyai arti penuh dan dapat digunakan secara penuh oleh

seseorang yang mengharapkannya”.

Menurut Baridwan (2001:1) sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Sedangkan menurut Mulyadi (2001:5) sistem merupakan suatu organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan menurut Widjajanto (2001:1) sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahap yaitu input, proses dan output. Sedangkan menurut Hall (2007:6) sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama.

Dari beberapa pendapat tersebut diatas, maka dapat diikhtisarkan bahwa pada dasarnya sistem terdiri dari tiga unsur, yaitu : masukan ( input), proses (procces) merupakan suatu aktivitas yang dapat mentransformasikan input menjadi output. Sedangkan output berarti yang menjadi tujuan, sasaran, atau target pengorganisasian suatu sistem.

### **Informasi**

Informasi merupakan komoditas yang sangat penting bagi perusahaan, karena dengan adanya informasi akan membantu dalam operasi dan pengambilan keputusan sehari-hari. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang istilah data dan informasi dalam hubungannya dengan proses penyediaan informasi, berikut ini diberikan pengertian untuk masing-masing istilah tersebut. Data dapat diartikan sebagai fakta atau jumlah yang merupakan masukan (input) bagi suatu sistem informasi. Biasanya data ini dapat digunakan sebagai dasar dalam

pengambilan keputusan oleh manajemen. Menurut Bodnar dan Hopwood (2000:1) informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. Dengan adanya sistem yang baik diharapkan dapat menghasilkan suatu informasi yang berkualitas tinggi. Informasi yang baik tersebut mempunyai kriteria sebagai berikut, relevan, akurat, tepat waktu, ringkas, jelas, dapat diukur, dan konsisten.

### **Komponen Sistem Informasi**

Sistem informasi dibentuk oleh blok-blok yang saling terintegrasi satu dengan yang lainnya. Mulyadi (2000) mengemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan *information system building block*, yaitu :

1. Blok Masukan (*Input Block*)
2. Blok Model (*Model Block*)
3. Blok Keluaran (*Output Block*)
4. Blok Teknologi (*Technology Block*)
5. Blok Basis Data (*Data Base Block*)
6. Blok Pengendalian (*Control Block*)

### **Peranan Sistem Informasi dalam Komunikasi dan Pengambilan Keputusan**

Sistem informasi mempunyai peranan penting dalam komunikasi dan pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan karena informasi sangat dibutuhkan sebagai alat mempermudah komunikasi dan pengambilan keputusan. Untuk itulah sistem informasi dirancang sedemikian rupa agar memudahkan dalam proses atau kegiatan organisasi.

Informasi yang telah dihasilkan harus dikomunikasikan kepada para pemakai jika informasi tersebut mau digunakan secara efektif untuk beberapa tujuan. Komunikasi meliputi penyampaian informasi dari suatu sumber melalui suatu saluran kepada penerima atau pemakai.

### **Sistem Informasi Manajemen (SIM)**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan penerapan sistem akuntansi di dalam organisasi untuk

mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Bodnar dan Hopwood (1998, 4) mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai berikut :

“Sistem informasi manajemen adalah menggambarkan penggunaan teknologi komputer untuk menyediakan informasi yang diorientasikan pada pengambilan keputusan bagi para manajer”,

sedangkan definisi sistem informasi manajemen menurut Nazarudin (1998) adalah :

“Suatu mekanisme pengendalian organisasi serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif aktivitas yang dilakukan”.

Suatu sistem informasi manajemen tergantung pada besarnya suatu organisasi yang menggunakannya. Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi operasi perusahaan. Semua sistem informasi tersebut dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada semua tingkatan manajemen.

#### **Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Bodnar dan Hopwood (2001:1) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan kepada bagian beragam pengambil keputusan. Sedangkan Baridwan (2004:4) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen).

Dari beberapa definisi yang diberikan diatas dapat di jelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mengolah data. Data yang diolah sistem informasi akuntansi adalah data yang bersifat keuangan. Sistem informasi akuntansi hanya terbatas pada pengolahan data yang bersifat keuangan saja, sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi perusahaan hanya informasi keuangan saja.

#### **Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Dari pengertian sistem informasi itu sendiri terdapat dua pandangan yaitu, pertama lebih menekankan pada aspek manajemen, yang kedua lebih menekankan pada aspek-aspek teknis administrasi, pada aspek manajemen dimaksudkan adalah bagaimana sistem informasi akuntansi sehingga menghasilkan informasi yang akan dibutuhkan. Supaya aspek administrasi dan aspek manajemen bisa menjadi satu perlu diketahui dari sistem informasi akuntansi itu sendiri.

Tujuan dari sistem informasi akuntansi menurut Wilkinson (2000:8) dapat dinyatakan seperti dibawah ini :

1. Dalam suatu sistem informasi akuntansi memberikan suatu metode yang teratur untuk mengumpulkan, mengorganisir, memproses data-data transaksi perusahaan dan kemudian mengkomunikasikannya dalam bentuk informasi sehingga dapat dipakai sebagai alat bantu bagi manajemen guna mendukung keputusan yang akan diambil.
2. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam pelaksanaan operasi harian perusahaan, dengan informasi ini kegiatan perusahaan dapat dikendalikan oleh manajemen.
3. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menghasilkan

informasi yang benar bagi pihak yang berkaitan dengan pihak tertentu yaitu pihak luar (ekstern).

Kemudian fungsi dari sistem informasi secara administratif akan tertera dalam bentuk formulir, buku-buku dan catatan akuntansi serta laporan akuntansi yang disajikan.

Fungsi-fungsi sistem informasi akuntansi menurut Wilkinson (2000;10) dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan Data  
Dalam fungsi ini meliputi pengambilan data dari kegiatan operasi perusahaan yang berhubungan dengan data-data yang akan merubah posisi keuangan.
2. Pemrosesan Data  
Dalam memproses data ini perlu adanya tahap pengelompokan dan pengabsahan data-data sehingga dihasilkan suatu informasi akuntansi yang baik.
3. Manajemen Data  
Fungsi dalam manajemen data terdiri dari tiga langkah : penyimpanan, pemutakhiran dan retrif ( pengambilan uang).
4. Pengendalian dan Pengamanan Data-data Akuntansi  
Fungsi disini adalah untuk menjamin keakuratan data dan melindungi data juga informasi.

#### **Hubungan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Informasi Manajemen (SIM)**

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem informasi terpenting bagi perusahaan, namun bukan keseluruhan atau satu-satunya sistem informasi formal. Sistem informasi perusahaan yang menyeluruh meliputi, disamping sistem informal, juga fungsional seperti sistem informasi pemasaran dan personalia yang menghasilkan laporan tentang pangsa pasar (*market share*) dan keterampilan

karyawan. Informasi seperti ini tidak dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi.

Selain sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen juga merupakan sistem informasi yang sangat penting. Tujuannya adalah menyajikan pada manajer informasi yang berguna dalam mengambil keputusan atau mengarahkan perhatian, baik yang berupa informasi keuangan maupun tidak. Karena pemakainya hanya manajer dan jenis informasinya tidak hanya menyangkut keuangan, maka sistem informasi manajemen saling berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

Pada organisasi kecil, sistem informasi akuntansi hampir mewakili semua sistem informasi akuntansi. Pada organisasi besar, sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen. Sistem informasi akuntansi merupakan subsistem terbesar sistem informasi manajemen. George M. Scott (1986) memberikan angka-angka untuk organisasi yang besar, sekitar sepertiga sampai setengah dari total data yang diproses adalah data akuntansi dan untuk organisasi yang kecil hampir 70% atau lebih, dari data yang ada adalah data akuntansi.

#### **Teknologi Informasi**

Menurut Aay Hendarlan (2003) teknologi informasi adalah :“Teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu”.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat sekarang ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, Teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat.

Teknologi informasi turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia.

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya mempengaruhi dunia bisnis, tetapi juga bidang – bidang lain, seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain. Kemajuan teknologi informasi juga berpengaruh signifikan pada perkembangan akuntansi. Semakin maju teknologi informasi semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi.

Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer dan bermunculannya software-software untuk akuntansi yang dapat mempermudah dalam membuat laporan keuangan.

### **Peran Teknologi Informasi dan Tujuan Perusahaan dalam Tujuan Penerapan Teknologi Informasi**

Peran teknologi informasi semakin penting dikarenakan kita sudah memasuki era informasi (*information age*). Era informasi, komputer digital dan jaringan (*network*) mengubah konsep ekonomi yang tidak mengenal ruang dan waktu sehingga timbul istilah “*digital network*”, “*economy network*”.

Tallon et. al (2001) mengadopsi tujuan utama usaha yang dinyatakan Porter (1996), yaitu efektifitas operasional dan *strategic positioning* yang lebih lanjut dihubungkan dengan tujuan penerapan teknologi informasi. Jika perusahaan berfokus pada *strategic positioning* yang berintikan perluasan pasar atau pembentukan pasar, maka dengan penerapan teknologi informasi perusahaan bisa memperluas pangsa pasar dan wilayah pemasaran dan atau mengubah struktur pasar.

### **Manfaat Teknologi Informasi**

Wilkinson (2000) menggambarkan manfaat dari teknologi informasi bahwa keunggulan dari penggunaan teknologi informasi berpengaruh pada kinerja perusahaan yaitu dalam kecepatan bekerja secara tepat dan menyajikan informasi secara teliti, cermat dan akurat, pengurangan biaya, penyajian laporan dan informasi tepat pada waktunya, padat singkat dan dapat dimengerti serta meliputi banyak pilihan informasi.

### **Keahlian Komputer**

Secara mendasar komputer adalah peralatan elektronik yang digunakan dalam pemrosesan data. Bila dilihat dari kata asalnya “*to compute*” berarti menghitung. Komputer merupakan alat yang dapat menerima data, mengolah dan menyimpannya serta menyajikan hasil pengolahan data tersebut sebagai output. Jika dilihat dari pengertian komputer, sistem informasi yang berorientasi pada komputer, maka peranan manusia (*brainware*) dalam sistem informasi yang berorientasi pada komputer tersebut tidak bisa ditinggalkan karena manusia terlibat dalam mengatur dan mengoperasikan sistem komputer. Untuk itu diperlukan *skill* dari orang yang menggunakan sistem informasi. Karena untuk mengubah data menjadi informasi dibutuhkan pengetahuan dan keahlian dalam menjalankan sistem informasi tersebut. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mendapatkan keahlian tersebut, salah satunya adalah dengan pelatihan atau pendidikan.

Keahlian dalam penggunaan komputer dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengoperasikan komputer didukung dengan kemampuan intelektual yang memadai baik diperoleh melalui bakat bawaan maupun dengan cara belajar. Menurut Doyle (2005:76) keahlian penggunaan komputer didefinisikan sebagai “*an individual’s judgement of their capability to use a computer*”. Keahlian

penggunaan komputer diartikan sebagai judgement kapabilitas seseorang untuk menggunakan komputer/sistem informasi/teknologi informasi. Sementara menurut Bandura (2006:12) keahlian menggunakan komputer diartikan sebagai “kepercayaan seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mengoperasikan komputer yang dipengaruhi oleh motivasi dan perilaku”.

Berdasarkan defenisi-defenisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa keahlian dalam penggunaan komputer menunjukkan penguasaan seseorang terhadap komputer berkaitan dengan paket-paket *software*, program-program komputer yang didukung dengan adanya bakat baik yang diperoleh melalui bakat alami maupun dengan cara belajar. Keahlian seseorang dalam penggunaan komputer timbul dengan adanya *judgement* dalam diri seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki sehingga seseorang merasa bahwa tugas-tugas yang sulit yang melibatkan penggunaan komputer menjadi bisa diatasi dengan mudah.

### **Peranan Manusia dalam Sistem Komputerisasi**

Peranan manusia dalam sistem komputerisasi yang dikemukakan Steven C. Lawllor (1992, 48) dibedakan atas :

1. *Programmer*
2. *System Analyst*
3. *Operator*
4. *Data Preparation*
5. *Schedular*
6. *Librarian*

### **Hubungan antara Skill dan Electronic Data Processing dalam Sistem Informasi Akuntansi**

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan semakin meningkatnya kebutuhan organisasi akan informasi, berdampak pada berkembangnya teknologi. Sistem informasi yang selama ini didominasi oleh sistem manual, mulai beralih pada alat-alat elektronik yaitu komputer. Namun peranan manusia tidak

bisa ditinggalkan karena merekalah yang akan mengoperasikan komputer tersebut.

Untuk itu *user* harus mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam menjalankan komputer, karena jika teknologi semakin canggih maka akan dibutuhkan *skill* yang semakin tinggi. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *skill* dan *electronic data processing* mempunyai hubungan yang sangat erat. Untuk menghasilkan informasi yang berbasis komputer dibutuhkan keahlian dari *user* untuk menjalankan komputer dengan baik. Informasi yang dihasilkan dengan menggunakan *electronic data processing* tidak akan terjadi apabila *user* tidak mempunyai keahlian dalam menjalankan suatu program yang ada dalam komputer.

### **Kerangka Pemikiran Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Teknologi informasi (TI) turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Perkembangan teknologi informasi meliputi perkembangan infrastruktur TI, seperti hardware, software, teknologi penyimpanan data (storage), dan teknologi komunikasi (Laudon, 2006: 174). Perkembangan TI tidak hanya mempengaruhi dunia bisnis, tetapi juga bidang-bidang lain, seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain.

Kemajuan TI juga berpengaruh signifikan pada perkembangan akuntansi. Perkembangan akuntansi akibat kemajuan teknologi terjadi dalam tiga babak, yaitu era bercocok tanam, era industri, dan era informasi. Peranan TI terhadap perkembangan akuntansi pada tiap-tiap babak berbeda-beda. Semakin maju TI semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi (Mulyadi ; 2005)

Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan.

Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Di samping itu, pengendalian intern dalam SIA serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan terpengaruh (Mulyadi ; 2005).

H1 : Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Rumah Sakit Swasta

### **Pengaruh Keahlian Komputer terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Menurut Laudon (2008), para pemakai (user) perlu mengetahui dan memahami teknologi informasi yang digunakan perusahaan dalam sistem informasinya. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu, sehingga mereka dapat menggunakan sistem dengan baik. Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat mempertimbangkan pemakai sistem informasi yang diterapkan agar dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai.

Keahlian seseorang dalam mengoperasikan komputer dapat diperoleh melalui pendidikan baik secara formal maupun informal. Pendidikan formal merupakan jenjang pendidikan yang berkelanjutan dalam jangka waktu panjang yang dimulai dari tingkat SD, SMP, SMA, Akademi (D3), Sarjana (S1), Magister (S2), bahkan sampai ke jenjang Doktor (S3). Masing-masing jenjang pendidikan memberikan tingkat pengetahuan yang sesuai dengan tingkatnya (Mardia Rahmi ; 2013).

Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi seseorang dalam mencapai keberhasilan. Maksudnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan tinggi pula keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugasnya. Seorang manajer yang berpendidikan akan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan pengetahuan yang diperolehnya selama dalam masa pendidikan. Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi pada perusahaan manajer dituntut untuk menambah pengetahuannya agar tidak tertinggal dan bisa terus konsisten dalam pengambilan keputusan yang efektif (Mardia Rahmi ; 2013).

H2 : Keahlian Komputer berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Rumah Sakit Swasta

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *survey* yang bersifat Asosiatif. Penelitian ini akan dilakukan pada Rumah Sakit Swasta yang berada di Kota Pekanbaru.

Sekaren (2003 : 265) menjelaskan bahwa populasi adalah sesuatu kelompok dari elemen penelitian dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber data yang diperlukan. Sedangkan sampel penelitian adalah sebagai dari populasi terpilih dari sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru yang berjumlah 18 Rumah Sakit yang terdaftar di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini, peneliti memakai *total sampling* dalam penarikan sampel. Untuk unit analisis dalam penelitian ini adalah staf keuangan, pelayanan, pendapatan dan pembelian yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam menjalankan tugasnya, sehingga peneliti menetapkan sampel yang akan diteliti sebanyak 72 orang.

## **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek (Self report data). Menurut Indriantoro dan Supomo (2002) data subjek berarti jenis data penelitian berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik seseorang atau kelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Sumber data dalam ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro : 2003).

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah melalui kuesioner (angket) tertutup yaitu dengan menyediakan daftar pertanyaan tentang informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini yang kemudian disebarkan ke masing-masing responden. Sedangkan dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu melalui literatur serta referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan objek dan masalah penelitian.

## **Defenisi Operasional Variabel dan Pengukurannya**

### **1. Variabel Dependen (Y)**

Sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Variabel ini mengacu pada keefektifan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam perusahaan yang mencakup informasi keuangan dan non- keuangan. Untuk mengoperasionalsikannya digunakan 9 item pertanyaan dan diukur dengan menggunakan 5 point skala likert (skala 1 menunjukkan sangat tidak setuju ; skala 5 menunjukkan sangat setuju). Koesioner menggunakan Sumber dari Freddy Lankey (2005).

### **2. Variabel Independen (X)**

#### **a. Teknologi Informasi**

Penerapan teknologi informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan teknologi informasi yang tidak hanya menggunakan komputer untuk operasional perusahaan secara

keseluruhan. Variabel ini diukur dengan indikator penggunaan ekonomisasi dan efisiensi teknologi, berdasarkan tujuan utama usaha yaitu efektifitas operasional yang dihubungkan dengan tujuan penerapan teknologi informasi akuntansi. Untuk mengoperasionalsikannya digunakan 8 item pertanyaan dan diukur dengan menggunakan 5 point skala likert (skala 1 menunjukkan sangat tidak setuju ; skala 5 menunjukkan sangat setuju).

#### **b. Keahlian Komputer**

Variabel keahlian komputer mengacu pada keahlian responden yang berhubungan dengan komputer. Variabel ini diukur dengan indikator pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Dioperasionalsikannya dengan 11 pertanyaan dan diukur digunakan 5 point skala likert (skala 1 menunjukkan sangat tidak setuju ; skala 5 menunjukkan sangat setuju).

## **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dengan cara penyebaran kuesioner pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru. Penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 31 Mei 2014 dan tanggal pengumpulan 9 Juni 2014. Total kuesioner yang dibagikan adalah 72 buah untuk 18 Rumah Sakit Swasta. Kuesioner yang dapat dikumpulkan atau kembali yaitu sebanyak 64 kuesioner, semua kuesioner yang terkumpul dapat memenuhi syarat untuk diolah yaitu 64 kuesioner.

Berdasarkan hasil pemrosesan data bahwa penelitian menyebarkan 72 kuesioner. Kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 64 kuesioner atau 89%. Sedangkan kuesioner yang tidak terkumpul kembali adalah 8 kuesioner atau 11%. Jadi, total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarkan adalah 64 kuesioner atau 89%.

## Data Demografi Responden

Berdasarkan hasil pemrosesan data, bahwa persentase data demografi responden berdasarkan jabatan dalam penelitian ini adalah 1 responden yang berjabat sebagai pimpinan atau 1,56%, 24 responden yang berjabatan sebagai staff akuntansi atau 3,75%, 15 responden sebagai administrasi keuangan atau 23,44%, 10 responden sebagai pengolahan data atau 15,62% serta 14 responden sebagai perawat atau 21,88%. Pendidikan dari para responden adalah 1 responden berpendidikan S2 atau 1,56%, 30 responden berpendidikan S1 atau 46,88%, sedangkan 33 responden berpendidikan D3 atau 51,56%. Sedangkan tempat pekerjaan auditor dalam penelitian ini adalah 4 responden atau 6,25% bekerja di RS. Syafira, 4 responden atau 6,25% bekerja di RSIA. Annisa, 4 responden atau 6,25% bekerja di RSIA. Labuh Baru, 4 responden atau 6,25% bekerja di RS. Tabrani, 4 responden atau 6,25% bekerja di RS. Zainab, 4 responden atau 6,25% bekerja di RS. Nusa Lima, 4 responden atau 6,25% bekerja di RS. PMC, 4 responden atau 6,25% bekerja di RS. Ahmad Yani, 4 responden atau 6,25% bekerja di RS. Budhi Mulya, 4 responden atau 6,25% bekerja di RSIA. Eria Bunda, 4 responden atau 6,25% bekerja di RS. Santa Maria, 4 responden atau 6,25% bekerja di RS. Lancang Kuning, 4 responden atau 6,25% bekerja di RS. Bina Kasih, 4 responden atau 6,25% bekerja di RS. Sansani, 4 responden atau 6,25% bekerja di RS. Awal Bros serta 4 responden atau 6,25% bekerja di RS. Ibnu Sina.

## Metode Analisa Data

### Uji Kualitas data

Pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reliabilitas data yang digunakan. Pengujian validitas digunakan secara keseluruhan terhadap seluruh item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variable penelitian. Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan

dengan menggunakan korelasi Bivariate Person (Produk Momen Person) dan dilakukan dengan one shot method, yaitu metode yang dilakukan sekali pengukuran untuk menguji validitas dari instrument penelitian (Ghozali, 2001:25). Sedangkan penulisan melakukan pengukuran reliabilitas dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha guna menguji kelayakan terhadap konsistensi seluruh skala yang digunakan.

### Uji Validitas

Validitas data ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang kuat apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas data digunakan untuk mengetahui item – item yang ada didalam kuesioner mampu mengukur pengubah yang didapatkan dalam penelitian ini.

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa skor masing – masing butir dan skor total (*pearson correlation*) menunjukkan korelasi yang positif dan signifikan pada level 0,05 yaitu teknologi informasi sebesar 0,419-0,639 dan keahlian komputer sebesar 0,551-0,730 sehingga seluruh kuesioner dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik *reability analysis* dimana suatu instrument dapat dikatakan reliable apabila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar : < 0,6 tidak reliable, 0,6 – 0,7 acceptable, 0,7 – 0,8 baik, dan > 0,8 sangat baik.

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan tidak ada koefisien *cronbach alpha* yang kurang dari 0,6 yaitu teknologi informasi sebesar 0,673 dan keahlian komputer sebesar 0,832 sehingga instrument tersebut reliable untuk digunakan.

### Uji Normalitas

Normalitas distribusi pada penelitian ini dapat dilihat dari *kolmogorov Smirnov*. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) > 0,05 dan data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi) < 0,05. Berdasarkan hasil pemrosesan data nilai signifikansi teknologi informasi sebesar 0,156 > 0,05, keahlian komputer sebesar 0,211 > 0,05 dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) 0,436 > 0,05 sehingga artinya data berdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Dengan menggunakan software SPSS 20, maka deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Varian Inflation Factor* ( VIF ). Menurut Ghazali ( 2001 ) VIF merupakan kebalikan dari toleransi, jika nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ( karena  $VIF = 1 / \textit{tolerance}$  ). Cara yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolinearitas adalah jika nilai toleransi < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas.

Dari hasil pemrosesan data bahwa variabel teknologi informasi mempunyai nilai 1,574 dan keahlian komputer mempunyai nilai 1,574. Dikarenakan VIF di atas angka 1 dan memiliki Tolerance mendekati angka 1 dan memiliki variabel lebih kecil dari 5, sehingga bisa disimpulkan bahwa antara variabel independen tidak terjadi persoalan multikolenieritas dan layak digunakan.

#### Uji Heterokedastisitas

Metode yang digunakan dalam mendeteksi heterokedastisitas dilakukan dengan cara uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Berdasarkan hasil pemrosesan data diketahui nilai signifikansi antara variabel independen dengan *unstandardized coefficients* sebesar 0,242 dan 0,485 >

0,05. Artinya tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

#### Uji Autokolerasi

Dari hasil pemrosesan data bahwa nilai Durbin Watson masing-masing variabel independen adalah 1,703. Dan karena nilai Durbin Watson masing-masing variabel independen berada diantara  $dU < d < 4 - dU$  yaitu  $1,662 < 1,703 < 2,338$  maka dapat disimpulkan bahwa regresi ini baik dan bebas dari autokorelasi.

### Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Seperti telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk menguji hipotesis – hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS versi 20.0

Keseluruhan hipotesis yang diuji ada dua. Pengujian seluruh hipotesis menggunakan uji regresi berganda (*multiple regression*). Tujuannya mengetahui penerapan teknologi informasi dan keahlian komputer pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

$$Y = -2,275 + 0,406X_1 + 0,610X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -2,275 : artinya jika teknologi informasi ( $X_1$ ) dan keahlian komputer ( $X_2$ ) diasumsikan nol (0) maka Sistem Informasi Akuntansi (Y) nilainya adalah -2,275.
2. Koefisien regresi variabel independen, teknologi informasi ( $X_1$ ) sebesar 0,406 : artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengaruh teknologi informasi naik 1%, maka Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,406. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara teknologi informasi dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).
3. Koefisien regresi variabel independen, keahlian komputer ( $X_2$ )

sebesar 0,610 : artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengaruh keahlian komputer naik 1% maka Sistem Informasi Akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,610. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara keahlian komputer dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

#### **Pengujian Variabel Secara Parsial (Uji t) Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dari hasil perhitungan SPSS 20 for Windows diperoleh nilai  $t_{hitung} 3,606 > t_{tabel} 2,000$  dan signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Sehingga hipotesis pertama dapat disimpulkan yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak. Ini berarti bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Freddy Lankey (2005) di Sumatera Barat terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Perusahaan Penerbangan menemukan teknologi Informasi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Penerbangan di Sumatera Barat.

#### **Pengaruh Keahlian Komputer terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah keahlian komputer berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dari hasil perhitungan SPSS 20 for Windows diperoleh nilai  $t_{hitung} 7,556 > t_{tabel} 2,000$  dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Sehingga hipotesis pertama dapat disimpulkan yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak. Ini berarti

bahwa keahlian komputer berpengaruh signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Miri (2005) di Sumatera Barat terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur menemukan keahlian komputer berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Sumatera Barat.

#### **Pengujian Variabel Secara Simultan (Uji F)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model dapat berpengaruh bersama – sama terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikan sebesar 5%.

Dengan demikian diketahui  $F_{hitung} 81,076 > F_{tabel} 3,998$  dengan  $Sig. 0,000 < 0,05$ . Artinya adalah bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **Uji Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,718. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen (Teknologi Informasi dan Keahlian Komputer) terhadap variabel dependen adalah sebesar 71,8 %. Sedangkan sisanya 28,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

#### **PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris teknologi informasi dan keahlian komputer terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda yang telah dijelaskan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji secara parsial atau individual (uji t) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Teknologi Informasi mempunyai  $t_{hitung} 3,606 < t_{tabel} 2,000$  dan  $Sig. 0,001 > 0,05$ . Artinya bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru.
  - b. Indeks Harga Konsumen mempunyai  $t_{hitung} 7,556 > t_{tabel} 2,000$  dan  $Sig. 0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa keahlian komputer berpengaruh signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru.
2. Hasil uji secara simultan atau bersama-sama (uji F) diketahui F hitung  $81,076 > F$  tabel  $3,998$  dengan  $Sig. 0,000 < 0,05$ , hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu teknologi informasi dan keahlian komputer secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA).
  3. Tingkat *adjusted*  $R^2$  sebesar  $0,718$ . Artinya adalah besarnya pengaruh teknologi informasi dan keahlian komputer terhadap Sistem Informasi Akuntansi adalah  $71,8\%$ , sedangkan sisanya sebesar  $28,2\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak dan Putra, I Nyoman. 2005. "Pemanfaatan TI dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan". *Jurnal Akuntansi*. Vol 5 no 1 hal 1
- Bandura, A. 2006. *Human Agency in Social Cognitive Theory*. *Journal*. 44(9),pp:1175-1184
- Baridwan, Zaki. 2001. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : BPF.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi 8. Yogyakarta : BPF
- Belkai, A.R. 2011. *Accounting Theory*. Jakarta : Salemba Empat
- Bodnar George H. And William S, Hoopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi, (Terjemahan Amir Abadi Jusuf dan Tambunan)*. Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat
- \_\_\_\_\_. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi, (Terjemahan Amir Abadi Jusuf dan Tambunan)*. Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat
- \_\_\_\_\_. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi, (Terjemahan Amir Abadi Jusuf dan Tambunan)*. Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat
- Charles T. Horngren, dkk. 2004. *Akuntansi di Indonesia I*. Jakarta : Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : UNDIP
- \_\_\_\_\_, 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : UNDIP
- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat
- \_\_\_\_\_. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat
- Indriantoro, Nur dan Bambang, Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : Edisi I. BPF
- Jogiyanto. 2005. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPF

- Jr. Raymond, McLeod, Schell, George. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : PT. Indeks
- Kadir, Abdul. 2005. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Edisi Kedua. Penerbit Andi
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Lankey, Freddy. 2005. *Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian Komputer terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan Penerbangan yang Beroperasi di Sumatera Barat*, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta Padang. Jurnal Akuntansi
- Laudon, Kenneth C, dan Jane P. L. 2008. *Sistem Informasi Manajemen; Mengelola Perusahaan Digital*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Miri. 2005. *Skripsi Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian Komputer terhadap Sistem Informasi Akuntansi*, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta Padang
- Mulyadi. 2000. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Edisi Kelima. STIE YKPN
- \_\_\_\_\_. 2000. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : Edisi Keempat. STIE
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Edisi Ketiga. Salemba Empat
- Rahmi, Mardia. 2013. *Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Padang)*, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta Padang, Jurnal Akuntansi
- Romney, B. M. Dan P. J. Steinbart. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Edisi 9. Salemba Empat
- Setiawan, Agus. 2007. *Pengantar Sistem Komputer*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Simamora, Hendri. 2000. *Akuntansi Bisnis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta : Jilid Satu. Salemba Empat
- Scoot, M. Georger. 2004. *Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : PT.Graja Grafindo
- Soemarso, S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku Satu, Edisi 5 (Revisi). Jakarta : Salemba Empat
- Warren Reeve Fess. 2005. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21. Jakarta : Salemba Empat
- Widjajanto, Nugraha. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Wilkinson. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua alih Bahasa Marianus Sinaga. Jakarta : Erlangga
- Zorkoczy, Peter. 1998. *Teknologi Informasi*. Elex Media Komputindo. Jakarta